

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan bahwa konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Abdullah Nashih Ulwan menegaskan bahwa hanya ada satu cara agar anak menjadi permata hati dambaan bagi setiap orang tua, yaitu melalui pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai Islam. pendidikan tidak hanya sebatas untuk menghidupkan nilai-nilai pedagogic akan tetapi lebih jauh lagi yaitu menghidupkan karakter yang ada di dalam diri setiap anak didik. Maka dari itu dalam hal ini dibutuhkan juga kesadaran bagi setiap pendidik untuk menjadi suri tauladan yang baik. Oleh karenanya islam telah memberikan dasar-dasar konsep pendidikan dan pembinaan anak.

Pokok-pokok pendidikan yang yang harus ditanamkan kepada anak yaitu pendidikan akidah (pendidikan iman), pendidikan akhlak (moral), pendidikan fisik, pendidikan rasio (nalar), pendidikan psikologi, pendidikan sosial, dan pendidikan seksual. Dan semua aspek tersebut harus dilaksanakan secara bertahap dan kontinyu mulai anak dalam kandungan sampai dewasa.

2. Metode pendidikan anak yang dapat orang tua terapkan dalam proses pendidikan anak dalam keluarga adalah dengan pendidikan melalui

keteladanan, pendidikan melalui pembiasaan, pendidikan melalui nasehat, pendidikan melalui perhatian, dan pendidikan melalui pemberian hukuman.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua dan Pendidik ketika menjalankan proses pendidikan kepada anak, alangkah baiknya bagi orang tua maupun pendidik untuk tetap berpedoman dan berpegang pada ajaran-ajaran Islam yang dibawakan Nabi Muhammad SAW, sehingga anak tersebut memiliki bekal untuk menjadi anak yang shaleh dan mampu untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri baik di dunia maupun akhirat. Para pendidik dan orang tua juga, diharapkan agar menjadi suri teladan yang baik bagi anak, serta mengoptimalkan pendidikan akidah, akhlak, fisik, rasio, psikologi, maupun sosial kepada anak sejak usia dini agar anak tumbuh dengan baik sesuai dengan perkembangannya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Mengingat banyaknya problematika dengan mersotnya akhlak dan moral yang semakin marak di dunia pendidikan ini, penulis berharap bahwa studi mengenai pemikiran pendidikan anak serta diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.